

**EFEKTIVITAS YURISPRUDENSI MAHKAMAH AGUNG NOMOR
126K/PDT/2001 MENGENAI PENUNJUKAN IBU SEBAGAI PEMEGANG
HAK ASUH ANAK DI BAWAH UMUR APABILA TERJADI
PERCERAIAN DI PENGADILAN NEGERI SINGARAJA**

Oleh

**EKI ILHAM ALDIANSYAH, NIM. 1514101068
Jurusan Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa pertimbangan-pertimbangan hakim dalam memutus perkara hak asuh anak di Pengadilan Negeri Singaraja, serta (2) mengetahui dan menganalisa Efektivitas Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 126k/pdt/2001 mengenai penunjukan ibu sebagai pemegang hak asuh anak di bawah umur di pengadilan negeri singaraja. Jenis Penelitian ini dengan menggunakan penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang di gunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisa data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perimbangan-pertimbangan Hakim dalam memutus suatu perkara Perebutan Hak Asuh Anak dalam perkara perceraian adalah Hakim mempertimbangkan Kepentingan yang terbaik bagi anak tersebut, latar belakang orang tua, dan aturan hukum yang berlaku di suatu daerah yakni hukum adat Bali (2) Efektivitas Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 126k/pdt/2001 mengenai penunjukkan ibu sebagai pemegang hak asuh anak di bawah umur di pengadilan negeri singaraja berjalan tidak Efektif, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah putusan yang dimenangkan oleh ibu yakni sejumlah 14 perkara dari 83 perkara perebutan Hak Asuh Anak dibawah Umur.

Kata Kunci : Efektivitas, Yurisprudensi, Asuh Anak.

***EFFECTIVENESS OF THE SUPREME COURT JURISPRUDENCE
NUMBER 126K / PDT / 2001 ABOUT APPOINTMENT OF MOTHER AS
HOLDER OF UNDERAGE CHILD'S CUSTODY HOLDERS IF THERE WAS
A DIVORCE IN A DISTRICT COURT***

By

EKI ILHAM ALDIANSYAH, NIM. 1514101068

Law Major

ABSTRACT

This study aims to (1) know and analyze judges' considerations in deciding child custody cases in Singaraja District Court, and (2) knowing and analyzing the Effectiveness of the Supreme Court Jurisprudence Number 126k / pdt / 2001 regarding the inclusion of mothers as holders of child custody underage in Singaraja District Court. This type of research uses empirical legal research, with the nature of descriptive research. The location of this research was carried out in the Singaraja District Court. Data collection techniques used were document studies, observations, and interviews. The sampling technique used is the Non Probability Sampling technique and the determination of the subject uses the Purposive Sampling technique. Qualitative data processing and analysis techniques. The results showed that (1) Judge's considerations in deciding a case for the Seizure of Child Custody in a divorce case was that the Judge considered the best interests of the child, the background of the parents, and the legal rules applicable in an area namely Balinese customary law (2) Effectiveness of Supreme Court Jurisprudence Number 126k / pdt / 2001 regarding the appointment of mothers as custody holders of minors in Singaraja District Court is ineffective, it can be seen from the number of decisions won by mothers namely 14 cases out of 83 cases Child Custody of Minors.

Keywords: Effectiveness, Jurisprudence, Child Custody.